

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjar

Awal mulanya MAN 3 Banjar bernama MAN 1 Martapura. Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Naungan Departemen Agama. Pada awal didirikan tahun 1958 madrasah ini bernama Yayasan Pendidikan Sinar Harapan sampai tahun 1967 kemudian berubah menjadi PGAN 6 Tahun mulai tahun 1967 sampai 1978, selanjutnya pada tahun itu pula PGAN 6 Tahun berubah lagi menjadi MAN 1 Gambut yang secara resmi di mulai pada tanggal 1 Juni 1978. Pada tahun 2017 MAN 1 Martapura berubah nama menjadi MAN 3 Banjar

2. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel II Sarana Prasarana di MAN 3 Banjar

No	Jenis Prasarana	Jmlah Ruang	Jumlah Ruang kondisi baik	Jumlah Ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	15	15	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-

5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban/WC	5	3	2	2	-	-
16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel III Tenaga Kerja Pendidik di MAN 3 Banjar

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS	26
2	Guru Honorer	11
3	Guru Tidak Tetap	4

Tabel IV Tenaga Kerja Kependidikan di MAN 3 Banjar

Tenaga Kependidikan		
1	Pegawai TU	4
2	Karyawan	4
3	Perpustakaan	2

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI MIA 1 MAN 3 Banjar tahun ajaran 2018/2019. Adapun peserta didiknya berjumlah 35 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 27 perempuan dan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di kelas XI dengan suasana yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka saling

mengganggu temannya, tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang pelajaran sehingga partisipasi peserta didik dalam belajar kurang.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode diskusi terhadap pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI MAN 3 Banjar dilakukan dengan 2 pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam 2 kali pertemuan yaitu siklus I dan siklus II sesuai dengan tahapan proses pembelajaran dalam kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Persiapan

Siklus I penelitian tindakan kelas ini akan dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Pergaulan Remaja kelas XI, standar kompetensi mengenai Akhlak Pergaulan Remaja dengan kompetensi dasar dan indikatornya adalah memahami pentingnya akhlak terpuji bagi pergaulan remaja.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran 2x45 menit atau 1 kali pertemuan

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa
- b) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas
- c) Guru mengajak siswa tadarus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan
- d) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari
- e) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar

2) Kegiatan Inti (65 Menit)

a) Mengamati.

Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar yang ada dislide projector.

b) Menanya.

Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.

c) Mengumpulkan data

Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan

d) Mengasosiasi

Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya

e) Mengkomunikasikan.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Guru menyimpulkan dan memberi penguatan materi ajar

b) Guru memberikan tugas untuk membacaka materi ajar pertemuan yang akan datang

c) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2x45 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	✓	

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	✓	
4.	Apersepsi atau mengingatkan kembali peserta didik pada pelajaran yang terdahulu	✓	✓
5.	Pemberian motivasi	✓	
6.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar pengetahuan peserta didik tentang akhlak pergaulan remaja	✓	
7.	Memberi pendahuluan tentang bahan ajar yang akan disampaikan		✓
	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Guru mempersilakan siswa mengamati slide powerpoint	✓	
9.	Guru mempersilakan siswa mencatat hal-hal yang di dapat dari slide powerpoint	✓	
10.	Guru mempersilakan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah di dapatkan.	✓	
11.	Guru mempersilakan siswa untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
12.	Guru memberikan pertanyaan terkait materi	✓	
13.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
14.	Guru mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Kegiatan Akhir		

15.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran	✓	
16.	Memberikan tugas	✓	
17.	Membaca doa penutup	✓	
Jumlah		15	

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{17} \times 100\%$$

17

$$= \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{17} \times 100\%$$

$$= 88,2$$

Dari hasil persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sedang atau dengan kata lain sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada aspek-aspek lain yang belum dilaksanakan seperti apersepsi atau mengingat kembali peserta didik pada pelajaran yang terdahulu, dan memberi pendahuluan tentang bahan ajar yang akan disampaikan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran baik (kategori baik).

2) Observasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VI Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru			✓		
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajar secara invidual			✓		
3.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran		✓			
4.	Mempresentasikan hasil diskusi			✓		
5.	Keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran			✓		
6.	Kerjasama dalam pembelajaran		✓			
Jumlah		16				

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat diketahui persentasi aktivitas peserta didik dalam pebelaraan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{30} \times 100\% \\
 &= 53,3
 \end{aligned}$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup aktif, meskipun masih ada sebagian kecil peserta didik yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajarkan, antusiasme sebagian peserta didik dalam pembelajaran, serta kurangnya kerjasama sebagian peserta didik dalam pembelajaran.

3) Tes hasil belajar peserta didik dengan metode diskusi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I (instrumen terlampir) pada dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VII Tes hasil belajar peserta didik pada siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi x Nilai	Persentasi
1.	95	3	285	8,5 %
2.	90	6	540	17,1 %
3.	85	7	595	20 %
4.	80	10	800	28,5 %
5.	75	5	375	14,3 %
6.	70	4	280	11,4 %
Jumlah		35	2875	100 %
Rata-rata			82,1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif peserta didik adalah 82,1. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pesertadidik mencapai KKM yang sudah di tentukan, yaitu 70. Meskipun demikian penulis masih merasa perlu untuk melakukan tindakan kelas pada siklus kedua agar nilai peserta didik lebih meningkat dari KKM yang telah di tentukan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar siklus I dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *targhib* dan *targib* sudah baik meskipun masih ada aspek yang belum dilaksanakan seperti apersepsi atau mengingat

kembali peserta didik pada pelajaran yang terdahulu, dan memberi pendahuluan tentang bahan ajar yang akan disampaikan.

- 2) Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran cukup baik meskipun masih ada sebagian kecil peserta didik yang kurang aktif dan kurang kerjasama saat pelajaran.
- 3) Hasil tes peserta didik sudah mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 72,00, meskipun demikian penulis masih erasa perlu melakukan tindakan kelas pada siklus yang ke II agar nilai peserta didik lebih meningkat dari KKN yang telah ditentukan.

2. Siklus II

a. Persiapan

Siklus I penelitian tindakan kelas ini akan dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Pergaulan Remaja kelas XI, standar kompetensi mengenai Akhlak Pergaulan Remaja dengan kompetensi dasar dan indikatornya adalah memahami pentingnya akhlak terpuji bagi pergaulan remaja.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran 2x45 menit atau 1 kali pertemuan

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa
 - b) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas

- c) Guru mengajak siswa tadarus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan
- d) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari
- e) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

- a) Mengamati.

Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar yang ada dislide projector.

- b) Menanya.

Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.

- c) Mengumpulkan data

Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan

- d) Mengasosiasi

Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkanya

- e) Mengkomunikasikan.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru menyimpulkan dan memberi penguatan materi ajar
- b) Guru memberikan tugas untuk membacaka materi ajar pertemuan yang akan datang
- c) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2x45 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VIII Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai		✓
4.	Apersepsi atau mengingatkan kembali peserta didik pada pelajaran yang terdahulu	✓	
5.	Pemberian motivasi		
6.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar pengetahuan peserta didik tentang akhlak pergaulan remaja	✓	
7.	Memberi pendahuluan tentang bahan ajar yang	✓	

	akan disampaikan	✓	
	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Guru berperilaku siswa mengamati slide powerpoint	✓	
9.	Guru mempersilakan siswa mencatat hal-hal yang di dapat dari slide powerpoint	✓	
10.	Guru mempersilakan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah di dapatkan.	✓	
11.	Guru mempersilakan siswa untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
12.	Guru memberikan pertanyaan terkait materi	✓	
13.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
14.	Guru mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Kegiatan Akhir		
15.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran	✓	
16.	Memberikan tugas	✓	
17.	Membaca doa penutup	✓	
	Jumlah	16	

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{17}$$

$$= \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{17} \times 100\%$$

$$= 94,1$$

Dari hasil persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sedang atau dengan kata lain sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada aspek-aspek lain yang belum dilaksanakan seperti tidak menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran baik (kategori sangat baik).

2) Observasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IX Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus II

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru				✓	
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajar			✓		

	secara invidual					
3.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran			✓		
4.	Mempresentasikan hasil diskusi				✓	
5.	Keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran			✓		
6.	Kerjasama dalam pembelaran			✓		
Jumlah		20				

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat diketahui persentasi aktivitas peserta didik dalam pebelaraan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{30} \times 100\%$$

$$= 66,6$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup aktif, meskipun masih ada sebagian kecil peserta didik yang tidan mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajarkan, antusiasme sebagian peserta didik dalam pembelajaran, serta kurangnya kerjasama sebagian peserta didik dalam pembelajaran.

3) Tes hasil belajar peserta didik dengan metode diskusi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I (instrumen terlampir) pada dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel X Tes hasil belajar peserta didik pada siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi x Nilai	Persentasi
1.	100	4	400	11,4 %
2.	90	25	2250	71,4 %
3.	80	3	240	8,6 %
4.	70	3	210	8,6 %
Jumlah		35	3100	100 %
Rata-rata			88,6	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif peserta didik adalah 88,6. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai KKM yang sudah ditentukan, yaitu 70. Meskipun demikian penulis masih merasa perlu untuk melakukan tindakan kelas pada siklus kedua agar nilai peserta didik lebih meningkat dari KKM yang telah ditentukan.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar siklus II dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *targhib* dan *targib* sudah sangat baik meskipun masih ada aspek yang belum dilaksanakan seperti tidak menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran cukup baik meskipun masih ada sebagian kecil peserta didik yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajarkan secara individual, kurangnya

keceriaan dan antusiasme sebagian peserta didik dalam pembelajaran, serta kurangnya kerjasama sebagian peserta didik dalam pembelajaran.

- 4) Hasil tes peserta didik sudah mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 70,00, meskipun demikian penulis masih merasa perlu melakukan tindakan kelas pada siklus yang ke II agar nilai peserta didik lebih meningkat dari KKN yang telah ditentukan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi yang dilakukan dengan 2 siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik dan hasil penilaian formatif dalam pembelajaran materi Akhlak Pergaulan Remaja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi di kelas XI MAN 3 Banjar secara bertahap berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 88,2 (kategori baik), dan siklus II adalah 94,1 (kategori sangat baik).
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajran dengan metode disskusi di kelas XI MAN 3 Banjar juga secara bertahap berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 53,3 (kategori cukup baik), dan siklus II adalah 66,6 (kategori cukup baik).
3. Hasil tes peserta didik pada siklus I dengan rata-rata nilai 82,1, dan siklus II dengan rata-rata nilai 88,6, menunjukkan bahwa tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan dari beberapa temuan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berjalan dengan baik dan lancar atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari 82,1 menjadi 88,6.